

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT (JAMKESMAS) DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR ( Studi kasus Puskesmas Bandarjaya )**

**Oleh**

**FARIDH RAHMAN ADHAM**

Kesehatan harus dipandang oleh pemerintah sebagai suatu investasi karena bila rakyatnya sehat maka rakyatnya akan hidup produktif, bahagia, dan sejahtera. Pelayanan (Jamkesmas) yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat merupakan suatu harapan bagi masyarakat miskin, dalam pelayanan (Jamkesmas). Namun berdasarkan data yang diperoleh masih banyak masyarakat/ penduduk miskin Di Kecamatan Terbanggi Besar yang belum mendapat pelayanan kesehatan dari program (Jamkesmas) tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan *Bagaimanakah kinerja Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*

Penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) di Puskesmas Bandarjaya. Hal ini berdasarkan atas Pelaksanaan kebijakan Jamkesmas dituangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 125/Menkes/SK/II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Data yang digunakan adalah data primer dengan metode deskriptif yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan A,B,C,D, dan E. Hasil analisis atas kuisisioner data dari 100 orang koresponden dengan pilihan A yaitu pendekatan ini dalam menganalisis kinerja program jaminan kesehatan masyarakat tentang pelayanan baik itu pemeriksaan, pengobatan dan perawatan pasien sebesar 57,44% koresponden menyatakan sangat baik. Sebesar 45,74% koresponden menyatakan tentang hasil kuisisioner pilihan B yaitu penggunaan program jaminan kesehatan setuju pelaksanaan program jaminan kesehatan dirasakan langsung oleh seluruh masyarakat miskin di kecamatan Terbanggi Besar. Pada hasil kuisisioner pilihan C yaitu tentang kemudahan masyarakat di kecamatan Terbanggi Besar memperoleh program jaminan kesehatan ditunjukkan sebesar 27,65%. Sebesar 12,76% koresponden hasil kuisisioner pada pilihan D yaitu tepat sasaran program jaminan kesehatan di kecamatan Terbanggi Besar. Dan sebesar 22,34% koresponden pada hasil kuisisioner untuk pilihan E yaitu program jaminan kesehatan masyarakat miskin di kecamatan Terbanggi Besar menyatakan sangat setuju terhadap kualitas pelayanan tersebut.

Kata kunci : tingkat kemiskinan, pelayanan jaminan kesehatan masyarakat, jumlah penerima jaminan kesehatan, hasil kinerja program jaminan kesehatan masyarakat.